MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ANGIN PUYUH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SINGONEGARAN III KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

SARY WIJAYANINGSIH

NPM : 13.1.01.11.0570 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsioleh :

SARY WIJAYANINGSIH
NPM : 13.1.01.11.0570 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ANGIN PUYUH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SINGONEGARAN III KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi.	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsioleh :

SARY WIJAYANINGSIH
NPM : 13.1.01.11.0570 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ANGIN PUYUH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SINGONEGARAN III KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs.Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Punca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ANGIN PUYUH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SINGONEGARAN III KOTA KEDIRI

Sary Wijayaningsih

13.1.01.11.0570P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sary.wijayaningsih@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengembangan kemampuan sosial emosional di TK bertujuan agar anak merasa percaya diri, mampu bersosialisasi dengan orang lain, menahan emosinya jika berada dalam suatu keadaan sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan anak. Untuk membentuk kemampuan sosial dan emosional anak dalam bekerjasama dapat dengan mengajak anak untuk berteman atau bergaul dengan orang lain yaitu dengan cara bermain. Berdasarkan observasi awal di TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri, ternyata kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama masih relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Angin Puyuh Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama mulai dari siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

Dengan adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dengan baik, serta hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: Sosial Emosional, Bekerjasama, Permainan Angin Puyuh

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan kemampuan sosial emosional khususnya kerjasama merupakan hal yang sangat penting untuk anak, hal ini akan menjadi bekal saat anak memasuki dunia pergaulan yang lebih luas, pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan mempengaruhi kehidupannya. Kurangnya kemampuan sosial emosional anak dan kemampuan kerjasama akan menyebabkan rasa rendah diri, kenakalan, dan dijauhi dalam pergaulan. Anak harus diajarkan untuk memiliki kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama sejak usia dini, hal ini dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah, seperti Taman Kanak-Kanak (TK).

Pengembangan kemampuan sosial emosional di TK bertujuan agar anak merasa percaya diri, mampu bersosialisasi dengan orang lain, menahan emosinya jika berada dalam suatu keadaan sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan anak. Untuk membentuk kemampuan sosial dan emosional anak dalam bekerjasama dapat dengan mengajak anak untuk berteman atau bergaul dengan orang lain yaitu dengan cara bermain.

Kenyataan di lapangan, peneliti menemukan masih ada anak yang ditunggu orang tuanya, ada yang masih merajuk dan merengek, anak laki-laki sering mengganggu dan membuat temannya marah, beberapa anak tidak sabar menunggu giliran ketika melakukan kegiatan, dan anak kurang kerjasama ketika bermain.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri tentang kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 20 jumlah anak didik tidak ada yang mendapatkan bintang (✰) empat, hanya beberapa anak yang mendapatkan bintang (✰) tiga, rata-rata anak memperoleh bintang (✰) dua, dan bahkan ada yang memperoleh bintang (✰) satu, hal ini dikarenakan metode pengajaran kurang memiliki variasi dalam bermain dan pembagian tugas kepada anak seringkali bersifat individual. Proses pembelajaran tanpa adanya kegiatan bermain akan mengakibatkan anak cepat bosan dan jenuh di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa dalam bekerjasama pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri terdapat masalah baik

dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional dalam Bekerjasama melalui Permainan Angin Puyuh pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitianini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui permainan angin puyuh.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena, dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2002) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial emosional anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan teknik observasi.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap anak saat melakukan permainan angin puyuh. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (☆), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆), jika anak mampu dengan sangat baik dalam bekerjasama.
2. Anak mendapatkan bintang tiga (☆☆☆), jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan dalam bekerjasama.

3. Anak mendapatkan bintang dua (☆☆), jika anak sudah mulai berkembang dalam bekerjasama.
4. Anak mendapatkan bintang satu (☆), jika anak belum dapat bekerjasama.

Adapun lembar observasi penilaian kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama melalui permainan anginpuyuh adalah sebagai berikut:

Lembar observasi penilaian kemampuansosial emosional anak dalam bekerjasama melalui permainan angin puyuh

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
Jumlah							
Prosentase							

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang (☆) tertentu

N= Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah: jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 17 Januari 2015

Siklus II: 24 Januari 2015

Siklus III: 31 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, instrumen penilaian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

   Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

   Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015.Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 20 anak, serta satu observer.

   Berdasarkan hasil observasi penilaian dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 20 anak, 1 anak 5% mendapatkan nilai bintang (✰) satu, 8 anak 40% mendapatkan nilai bintang (✰) dua, 9 anak 45% mendapatkan nilai bintang (✰) tiga, dan 2 anak 10% mendapatkan nilai bintang (✰) empat.

   Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa respon anak masih rendah yaitu ada anak yang kurang konsentrasi saat ada bola pingpong lewat didepannya dan masih banyak yang melanggar aturan yaitu ketika meniup bola, kepala masih banyak yang melewati garis merah.

   Selain itu penggunaan satu bola pingpong saja, ternyata keaktifan anak cenderung kurang terlihat sehingga kerjasama anak juga kurang.Untuk pertemuan berikutnya akan digunakan 2-3 bola pingpong. Hal ini menunjukkan hasil observasi anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

   Siklus II dilaksanakan pada tangggal 24 Januari 2015.Pada pertemuan ini anak yang hadir 20 anak, serta satu observer.

   Berdasarkan hasil observasi penilaian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 20 anak didik tidak ada anak (0%) yang mendapatkan nilai bintang (✰) satu, 6 anak

30% mendapatkan nilai bintang (✰) dua, 10 anak 50% mendapatkan nilai bintang (✰) tiga, dan 4 anak 20% mendapatkan nilai bintang (✰) empat.

Adapun hasil refleksi pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih melanggar aturan permainan, anak sudah mulai mampu melaksanakan permainan sehingga kerjasama anak mulai terlihat lebih baik.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III didlaksanakan pada tanggal 31 Januari 2015.Pada pertemuan ini anak yang hadir 20 anak, serta satu observer.

Berdasarkan hasil observasi penilaian dapat diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 20 anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (✰) satu, 1 anak 5% mendapatkan nilai bintang (✰) dua, sedangkan 3 anak 15% mendapatkan nilai bintang (✰) tiga, dan 16 anak 80% mendapatkan nilai bintang (✰) empat, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dapat diketahui dengan adanya respon anak terhadap permainan angin puyuh sangat baik sehingga kerjasama antar anak sudah terlihat.

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama melalui permainan angin puyuh mulai dari pra tindakan, siklus I, II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil penilaian kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	☆	10%	5%	-	-
2	☆☆	45%	40%	30%	5%
3	☆☆☆	35%	45%	50%	15%
4	☆☆☆☆	10%	10%	20%	80%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui terdapat peningkatan kemampuan sosial emosional anak dalam bekerjasama mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80%.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan angin puyuh dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Singonegaran III Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adistyasari, Ria. 2013. Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kerjasama Anak dalam Bermain Angin Puyuh. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Aisyah, Siti dkk. 2008. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Gunardi, Winda dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

http://roasliayuli26.blogspot.com, diunduh 8 Maret 2014

Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta

Masitoh,dkk.2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: : Universitas Terbuka

Montolalu, B.E.F.2007. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta:: Universitas Terbuka

Saputra, Yudha & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Seefeldt, Carol & Barbara.2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi.2014. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media